



SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMANFAATAN *GOOGLE FORMS* SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN *DARING* KEPADA GURU TK GOLAN DI DESA GOLAN KECAMATAN SAWAHAN KABUPATEN MADIUN

Oleh

Sri Anardani¹, Estuning Dewi Hapsari², Yoga Prisma Yuda³^{1,2,3}Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI MadiunE-mail: 1anardani@unipma.ac.id

Article History:

Received: 03-11-20201

Revised: 11-12-2021

Accepted: 24-12-2021

Abstract: *meningkatkan keterampilan guru TK Golan memanfaatkan aplikasi Google Forms. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan diskusi secara luring. Pelatihan dilakukan di TK Golan selama dua hari dengan jumlah peserta 8 orang. Adapun tahapan kegiatan terdiri dari perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa (1) seluruh peserta mampu menggunakan aplikasi Google Forms berupa pembuatan forms baru, pembuatan presensi, dan upload file, (2) respon peserta cukup baik dan antusias selama kegiatan berlangsung***Keywords:***Pelatihan, Google Forms, Media Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2020 pandemi telah melanda dunia, sehingga pemerintah menetapkan sebagai kejadian luar biasa. Berdasarkan penetapan tersebut maka pemerintah Kabupaten Madiun menerapkan kebijakan untuk melakukan proses belajar mengajar dari rumah bagi semua tingkatan sekolah. Kebijakan ini mengubah metode pembelajaran yang semula luring menjadi daring. Seluruh pendidik harus mempersiapkan diri untuk dapat memanfaatkan platform digital dalam proses pembelajaran daring bagi anak didiknya. Beberapa pilihan media pembelajaran daring dapat dimanfaatkan oleh Guru, tersedia mulai dari yang gratis hingga berbayar.

Persoalan muncul ketika pendidik tidak memiliki pemahaman dan kemampuan terhadap penggunaan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran online. Seperti yang dialami oleh Guru TK dan PAUD Golan Kabupaten Madiun, dimana rata-rata Guru belum menguasai aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran *daring*. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan tuntutan bahwa guru harus mampu mengembangkan pembelajaran online agar dapat meningkatkan pembelajaran efektif. Melalui pembelajaran online, menjadi peluang bagi guru untuk terus berkontribusi mengembangkan keterampilan serta mengelola keterampilan mengajar. Sekolah harus mampu menyesuaikan sistem pembelajaran baru agar proses pembelajaran tidak mengalami kendala (Purba, Bister., N.A.Hasibuan., 2021). Diharapkan guru dapat memberikan pengalaman belajar dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi (Bulan, 2020).

Guru TK Golan menyadari bahwa pemanfaatan media pembelajaran secara online atau dengan bantuan teknologi diperlukan untuk mendukung proses belajar. Penggunaan internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi pendukung media pembelajaran. Pemerintah juga mendukung pembelajaran online melalui pemberian



bantuan kuota. Fasilitas yang diberikan harus dimanfaatkan wali murid dengan baik untuk menunjang proses pembelajaran anak.

Guru di TK Golan berjumlah 8 orang menyatakan belum siap dan tidak menguasai aplikasi atau platform pembelajaran daring. Selama ini, pembelajaran dilakukan dengan membagikan fotokopi/lembar tugas kepada siswa. Lembar tugas dikerjakan kemudian difoto atau dibuat video sebagai bukti pelaporan. Presensi siswa dilihat dari pengiriman tugas. Tidak jarang, siswa terlambat mengirimkan tugas bahkan tugas tidak dikerjakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan media pembelajaran yang memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring. Salah satu platform gratis yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring adalah *Google Forms*. *Google Forms* menjadi salah satu alternatif yang membantu evaluasi proses pembelajaran di masa pandemic (Ngafifah, 2020). Menurut (Batubara, 2016) *Google Forms* adalah salah satu bentuk layanan yang terdapat dari *Google Docs*. Fitur yang ada di dalam *Google Forms* dapat dibagikan ke orang lain melalui pilihan *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat melakukan perubahan/edit). Pengguna *Google Forms* harus memiliki akun *universal Google*. Melalui akun yang telah dimiliki, pengguna dapat memanfaatkan beberapa produk yang disediakan oleh *Google* seperti *Gmail, Drive, Youtube, Site, Google Play*.

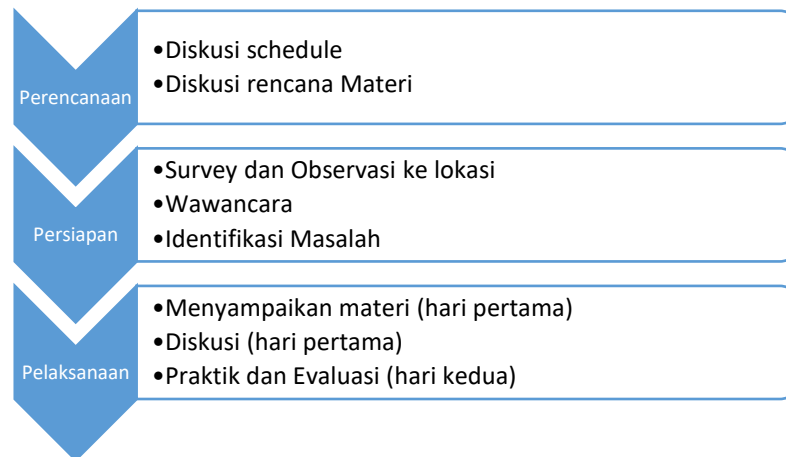
Google Forms merupakan aplikasi berbasis web sehingga pengguna dapat memberikan respon dengan cepat tanpa dimanapun berada dengan memanfaatkan jaringan internet pada PC atau handphone. Sebagai media pembelajaran, *Google Forms* dapat digunakan untuk absensi online, kuis online, ujian online, survey masukan orang tua serta mendorong *paperless culture*. Beberapa pemanfaatan *Google Forms* antara lain (1) absensi online, kuis, ujian, survey performa guru, masukan orang tua murid, dan registrasi online, (2) mengurangi pemakaian kertas karena hasilnya dapat ditabulasi secara online (Ummi, Khairul.Tanti, Laili., Riza, Bob Subhan., Norsapai, 2021).

Aplikasi *Google Forms* dapat dimanfaatkan guru untuk membagikan materi, gambar, dan video. *Google Forms* memiliki kelebihan menyajikan tema yang menarik sesuai kebutuhan pengguna (Yusron, Rifki Maulana., R.Wijayanti., 2020). Guru juga dapat membuat daftar hadir siswa yang dapat dipantau setiap saat, data tersimpan secara digital dan mampu merekap secara otomatis (Fajar, 2021). Pada platform *Google Forms* memiliki kelebihan fitur *spread sheet* yang dapat mempermudah pengguna untuk melakukan rekapitulasi data yang sudah di isi oleh siswa secara detail dan cepat (Yusron, Rifki Maulana., R.Wijayanti., 2020)

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan diskusi secara luring kepada 8 orang Guru TK dan PAUD Golan di Desa Golan, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari pada Tanggal 10 sampai 11 september 2021 dengan lokasi Gedung sekolah TK dan PAUD Golan. Tim pelaksana adalah Dosen Prodi Teknik Informatika sebanyak 3 orang Dosen. Metode pelatihan adalah dengan menyampaikan materi, diskusi, praktik dan evaluasi hasil praktik. Materi pelatihan adalah bagaimana cara menggunakan aplikasi *Google Forms*, mulai dari bagaimana membuat akun, pengenalan fitur dan cara penggunaan fitur.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan perencanaan bersama tim, kemudian persiapan kegiatan, dan yang terakhir adalah pelaksanaan pelatihan. Adapun Langkah-langkah kegiatan dapat dilihat pada uraian gambar berikut ini:



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan permohonan dari TK dan PAUD Golan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran daring. Tahapan kegiatan dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu tahap pertama adalah perencanaan. Pada tahap perencanaan tim melakukan diskusi rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan dibahas juga pilihan alternatif-alternatif materi yang akan disampaikan pada proses pelatihan.

Tahap kedua adalah persiapan kegiatan. Pada tahap kedua tim terjun ke lapangan untuk melakukan survei, observasi, dan wawancara dengan ibu kepala sekolah untuk memastikan apakah perencanaan yang dibuat sudah tepat sasaran. Berdasarkan hasil survei, observasi, dan wawancara dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi seperti diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Media Daring Yang Digunakan Guru

No	Media Daring	Jml Guru yang menggunakan	Keterangan
----	--------------	---------------------------	------------

1	Whatsapp	8	Media Whatsapp digunakan sebagai alat komunikasi dengan orang tua siswa. Tugas diambil di sekolah seminggu sekali, pengumpulan tugas melalui Whatsapp Group.
---	----------	---	--

Kendala pada kemampuan *smartphone* guru yang terbatas besaran memorinya, sehingga kesulitan untuk menerima data-data video dan gambar.



2	Google Forms	0	Guru tidak menguasai cara penggunaan aplikasi tersebut Ada fasilitas laptop dari pemerintah Kabupaten Madiun
3	Google Meet	0	Guru tidak menguasai cara penggunaan aplikasi tersebut Ada fasilitas laptop dari pemerintah Kabupaten Madiun
4	Zoom Meeting	0	Guru tidak menguasai cara penggunaan aplikasi tersebut Ada fasilitas laptop dari pemerintah Kabupaten Madiun

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan yang dimana hari pertama adalah penyampaian materi dan diskusi. Kegiatan hari kedua adalah praktik dan evaluasi. Adapun susunan kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Kegiatan Pelatihan

No	Materi	Pemateri
Hari Pertama: Jumat 10 September 2021		
1	Pendaftaran Akun Google Form	Estuning Dewi Hapsari, S.Pd, M.Pd
2	Pengaturan pembuatan Form Baru	Sri Anardani, S.Kom, MT
3	Pembuatan Form Presensi	Yoga Prisma Yuda, S.Kom, MT
4	Pembuatan Form Upload File (Tugas)	Yoga Prisma Yuda, S.Kom, MT
Hari Kedua: Sabtu 11 September 2021		
1	Praktik dan Evaluasi	Estuning Dewi Hapsari, S.Pd, M.Pd Sri Anardani, S.Kom, MT Yoga Prisma Yuda, S.Kom, MT

DISKUSI

Pelaksanaan pelatihan telah dilakukan selama dua hari dengan lancar dan diikuti oleh semua Guru TK dan PAUD Golan. Setelah penyampaian materi diberikan, maka untuk mengetahui sejauh mana para Guru memahami materi yang disampaikan tim mengadakan kegiatan praktik sekaligus evaluasi dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Praktik Pemanfaatan Google Form**

No	Indikator	Jumlah	Prosentase
1	Guru memiliki akun Google	1	13%
2	Guru yang belum memiliki akun Google	7	88%
3	Guru dapat pengaturan form baru	6	75%
4	Guru dapat membuat form presensi	6	75%
5	Guru dapat membuat form unggah file	6	75%

Berdasarkan hasil praktik maka dapat diperoleh data bahwa hanya ada 1 guru yang memiliki akun *Google*, sedangkan 7 guru lainnya belum memiliki. Hasil Praktik juga menunjukkan bahwa 75% Guru dapat melakukan pengaturan form baru, membuat form presensi dan membuat form unggah file. Adapun kegiatan praktik sebagai berikut.

**Gambar 1. Foto Kegiatan Praktik**

Kegiatan yang dilakukan setelah praktik adalah evaluasi. Pada kegiatan ini guru mengulang embali materi praktik secara mandiri tanpa bantuan tim pemateri. Adapun hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Evaluasi Pemanfaatan Googel Form

No	Indikator	Jumlah	Prosentase
1	Guru membuat akun Google	8	100%
2	Guru dapat pengaturan form baru	8	100%
3	Guru dapat membuat form presensi	8	100%
4	Guru dapat membuat form unggah file	8	100%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 8 orang Guru telah mampu dan dapat memanfaatkan *Google Forms* dengan dibuktikan pada saat evaluasi ke 8 Guru dapat membuat akun Google, dapat pengaturan form baru, dapat membuat form presensi dan biasa mengunggah file.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru TK Golan berupaya memanfaatkan aplikasi *Google Forms* untuk menunjang pembelajaran daring di masa pandemic. *Google Forms* menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara gratis. Guru berlatih melalui tahapan yang diinstruksikan mulai dari sederhana menuju rumit sesuai kebutuhan sekolah. Tahapan yang dilakukan antara lain mengatur form baru, membuat presensi, dan mengunggah file. Respon guru sebagai peserta cukup baik sehingga semuanya mampu menguasai materi dan berhasil mengerjakan Latihan yang diberikan. Dengan demikian,



penggunaan *Google Forms* sebaiknya dioptimalkan untuk berbagai kebutuhan guru, siswa, dan sekolah.

PENGAKUAN

Terima kasih kami ucapkan kepada pemerintah Desa Golan serta TK Desa Golan yang telah bersedia bekerja sama dengan tim pengabdian. Semoga kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah, Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39–50.
- [2] Bulan, S. . H. S. Z. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 PASER. *Syamil, Jurnal Pendidikan Agama Islam/Journal of Islamic Education*, 8(1), 15–34.
- [3] Fajar, H. (2021). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 2 Ketapang. *Jurnal Swadesi*, 2(1), 14–24.
- [4] Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *As Salam I*, 9(2), 123–144.
- [5] Purba, Bister., N.A.Hasibuan., P. R. (2021). Pemanfaatan Google Forms Sebagai Media Ujian Online Pada SMKS Prayatna 1 Medan. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(1), 49–53.
- [6] Ummi, Khairul.Tanti, Laili., Riza, Bob Subhan., Norsapai, C. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form Untuk Pendataan Absensi Siswa Di Man 2 Model. *Rambate, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 158–167.
- [7] Yusron, Rifki Maulana., R.Wijayanti., & A. T. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182–188.